

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru di Smp Negeri 2 Dayeuhkolot Kabupaten Bandung

¹Rissa Puteri Intani, ²H. Aminudin irfani SE., M.Si., ³Dudung Abdurrahman SE., M.Si.

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,

Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

email : ¹rissaintani@gmail.com, ²aminudin.irfani@gmail.com, ³abahdar@gmail.com

Abstract. This research is about “The Influence of Head Master Leadership & Working Discipline to the Teacher Performance at Junior High School 2 Dayeuhkolot Bandung”. The Purposes of this research are to describe the head master leadership, working discipline, and teacher performance at Junior High School 2 Dayeuhkolot Bandung, and to find out the head master leadership influences and working discipline to teacher performance at Junior High School 2 Dayeuhkolot Bandung. This research held at Junior High School 2 Dayeuhkolot and 50 teachers became the main population. Using the descriptive analysis spesifically with path analysis and operating the calculation with SPSS 19 program. The results of this reseach are: 1) The description of the principal's leadership is in the Very Good category with an average score of 179,19 (86,13%); 2) Work discipline is in the category of Very Good with an average score of 173,25 (82,17%); 3) Teacher performance is in the Very Good category with an average score of 176,16 (84,11%); 4) Principal leadership partially have a positive and significant effect on teacher performance, with the magnitude of influence of 0,946 (94,6 %); 5) Work discipline partially have a positive and significant effect on teacher performance with magnitude of influence 0,575 (57,5%); 6) principal leadership and work discipline simultaneously have a positive and significant effect on teacher performance with influence magnitude 0,959 (95,9%). The conclusion of this research is proved to have a significant influence between principal leadership and work discipline on teacher performance on Junior High School 2 Dayeuhkolot Bandung.

Keyword: Head Master Leadership, Working Discipline, Teacher Performance

Abstrak. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 2 Dayeuhkolot Kabupaten Bandung”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kepemimpinan kepala sekolah, disiplin kerja, dan kinerja guru di SMP Negeri 2 Dayeuhkolot, serta untuk mencari besarnya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 Dayeuhkolot Kabupaten Bandung. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Dayeuhkolot dengan mengambil populasi seluruh guru PNS yang berjumlah 50 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Analisis dengan menggunakan Analisis Jalur, dan mengorporasikan perhitungannya menggunakan program SPSS 19. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Gambaran kepemimpinan kepala sekolah berada pada kategori “Sangat Baik” dengan rata-rata skor 179,19 (86,13%); 2) Disiplin kerja berada pada kategori “Sangat Baik” dengan rata-rata skor 173,25 (82,17%); 3) Kinerja guru berada pada kategori “Sangat Baik” dengan rata-rata skor 176,16 (84,11%) ; 4) Kepemimpinan kepala sekolah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, dengan besarnya pengaruh 0,946 (94,6 %); 5) Disiplin kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dengan besarnya pengaruh 0,575 (57,5%); 6) kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dengan besarnya pengaruh 0,959 (95,9%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah terbukti ada pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja terhadap kinerja guru terhadap di SMP Negeri 2 Dayeuhkolot Kabupaten Bandung.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Disiplin Kerja, Kinerja Guru

A. Pendahuluan

Peningkatan mutu pendidikan ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan. Guru sebagai salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan mempunyai posisi strategis maka setiap usaha peningkatan mutu pendidikan perlu memberikan perhatian besar kepada peningkatan guru baik dalam segi jumlah maupun mutunya.

Secara lebih luas permasalahan kinerja guru meliputi rendahnya kesadaran akan

tugas ganda guru yang harus menyesuaikan dengan tuntutan kurikulum dan harapan masyarakat. Hal ini berkenaan dengan keterbukaan sikap guru terhadap pembaharuan, kemampuan menanggapi dan menghargai pendapat orang lain, mencoba gagasan positif dari guru lain, serta keengganan memahami perbedaan antara masalah sekolah dengan masalah pengajaran.

Di dalam melaksanakan tugasnya seorang guru sangat membutuhkan dorongan semangat dari pimpinan, oleh karena itu setiap tindakan dan kebijakan yang dilakukan pemimpin mempunyai dampak yang positif dan negatif untuk yang dipimpinnya. Begitu pentingnya arti seorang kepala sekolah sehingga dapat dikatakan bahwa sukses atau tidaknya sekolah sangat tergantung oleh pimpinan sekolahnya itu sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu kunci keberhasilan sekolah adalah kemampuan kepala sekolah dalam mengatur dan memotivasi gurunya agar bekerja lebih giat demi tercapainya tujuan sekolah.

Dalam dunia pendidikan, disiplin kerja lebih terfokus pada disiplin guru dan karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Disiplin kerja guru adalah persepsi guru terhadap sikap pribadi guru dalam hal ketertiban dan keteraturan diri dalam bekerja di sekolah tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan dirinya, orang lain, atau lingkungannya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka diperlukan adanya perumusan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keadaan kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 2 Dayeuhkolot Kabupaten Bandung?
2. Bagaimana keadaan kedisiplinan kerja di SMP Negeri 2 Dayeuhkolot Kabupaten Bandung?
3. Bagaimana keadaan kinerja guru di SMP Negeri 2 Dayeuhkolot Kabupaten Bandung?
4. Bagaimana pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 Dayeuhkolot Kabupaten Bandung?
5. Bagaimana pengaruh disiplin terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 Dayeuhkolot Kabupaten Bandung?
6. Bagaimana pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 Dayeuhkolot Kabupaten Bandung?

B. Landasan Teori

Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah kemampuan dan kesiapan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat memengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan dan kalau perlu memaksa orang lain agar menerima pengaruh itu dan selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu pencapaian sesuatu maksud atau tujuan tertentu. (Arifin. D dan Aripin. P, 2011:3).

Kepemimpinan adalah aktivitas untuk mempengaruhi orang-orang supaya diarahkan mencapai tujuan organisasi. (George R. Terry dalam Miftah Thoha, 2003:5).

Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan Kepala sekolah adalah seorang guru yang mempunyai kemampuan untuk memimpin segala sumber daya yang ada pada suatu sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama.

Disiplin Kerja

Disiplin adalah sikap hidup dan perilaku yang mencerminkan tanggung jawab terhadap kehidupan, tanpa paksaan dari luar. Disertai keyakinan bahwa hal itu bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat. (Mathias dan Jackson, 2002:314).

Bahwa guru harus mematuhi berbagai peraturan dan tata tertib secara konsisten atas kesadaran profesional karena mereka bertugas untuk mendisiplinkan peserta didik, oleh karena itu dalam menanamkan disiplin guru harus memulai dari dirinya sendiri dalam berbagai tindakan dan perilakunya. (Mulyasa 2012:175).

Kinerja Guru

Kinerja adalah unjuk kerja seseorang yang ditunjukkan dalam penampilan, perbuatan dan prestasi kerjanya sebagai akumulasi dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang dimilikinya. (Mulyasa, 2013:88).

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. (Mangkunegara, 2005:67).

Kinerja guru merupakan tugas yang dihadapi seorang guru meliputi: membuat program pengajaran, melaksanakan program pembelajaran, memilih metode dan media yang sesuai, melakukan evaluasi dan melakukan tindak lanjut dengan pengayaan dan remedial. (Mangkunegara, 2005:67).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut adalah hasil penelitian pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Dayeuhkolot:

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di Sekolah SMP Negeri 2 Dayeuhkolot Kabupaten Bandung

Tabel 1. Hasil Uji t

Coefficients^a

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
B	Std. Error	Beta		
8.559	3.245		2.637	.011
1.366	.047	.973	29.102	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Tabel di atas menunjukkan t hitung $>$ t tabel ($29,102 > 2,021$) dan signifikansi $<$ $0,005$ maka H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru*.

Tingkat pengaruh Korelasi/hubungan antara variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru di Sekolah SMP Negeri 2 Dayeuhkolot Kabupaten Bandung

Tabel 2. Hasil Uji R

Model Summary^b

Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.945	.8327814

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Kepala Sekolah

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sesuai dengan hasil pengolahan data yang dilakukan, diperoleh hasil pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) terhadap Kinerja Guru (Y) yaitu ialah 0,946 atau sama dengan 94,6%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa "Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru". Dengan kata lain, semakin baik kepemimpinan kepala sekolah maka akan baik pula kinerja guru di SMP Negeri 2 Dayeuhkolot Kabupaten Bandung.

Pengaruh Disiplin terhadap Kinerja Guru di Sekolah SMP Negeri 2 Dayeuhkolot Kabupaten Bandung

Tabel 3. Hasil Uji t

		<i>Coefficients^a</i>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.763	7.333		3.650	.001
	Disiplin kerja	1.946	.241	.758	8.063	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Tabel di atas menunjukkan nilai t hitung $>$ t tabel ($8,063 > 2,021$) dan signifikansi $<$ 0,005 maka H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa "Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru".

Tingkat pengaruh Korelasi/hubungan antara variabel Disiplin Kerja dan Kinerja Guru di Sekolah SMP Negeri 2 Dayeuhkolot Kabupaten Bandung

Tabel 4. Hasil Uji R

Model Summary^b

Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.566	2.3435063

a. Predictors: (Constant), Disiplin kerja

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sesuai dengan hasil pengolahan data yang dilakukan, diperoleh hasil pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru yaitu sebesar 0,575 atau sama dengan 57,5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa "Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru". Dengan demikian semakin baik disiplin kerja maka akan semakin baik pula kinerja guru di SMP Negeri 2 Dayeuhkolot Kabupaten Bandung.

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru di Sekolah SMP Negeri 2 Dayeuhkolot Kabupaten Bandung

Tabel 5. Hasil Uji FANOVA^a

Df	Mean Square	F
2	297.639	551.522
47	.540	
49		

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah

F hitung > F tabel (551,522 > 5,10) dan signifikansi < 0,05 maka H₀ ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru.

Tingkat pengaruh Korelasi/hubungan antara variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru di Sekolah SMP Negeri 2 Dayeuhkolot Kabupaten Bandung

Tabel 6. Hasil Uji R

Model Summary

Model	Change Statistics				
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.959 ^a	551.522	2	47	.000

a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah

Sesuai dengan hasil pengolahan data yang dilakukan, diperoleh koefisien determinasi ialah 0,959 sehingga diperoleh pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru ialah 95,9 %. Sedangkan sisanya 4,1 % harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya.

D. Kesimpulan

1. Kepala Sekolah di SMP Negeri 2 Dayeuhkolot Kabupaten Bandung termasuk dalam kategori *Sangat Baik* dengan rata-rata skor sebesar 179,19 dan berada pada garis kontinum 86,13%. Meliputi kemampuan kepala sekolah dalam fungsinya *edukator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator* dan *motivator*.
2. Gambaran Disiplin Kerja Guru di SMP Negeri 2 Dayeuhkolot Kabupaten Bandung termasuk dalam kategori *Sangat Baik* dengan rata-rata skor sebesar 173,25 dan berada pada garis kontinum 82,17%. Penegakkan disiplin kerja diantaranya dilakukan melalui disiplin pencegahan (*prepentif*) dan disiplin perbaikan (*korektif*).
3. Gambaran Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Dayeuhkolot Kabupaten Bandung termasuk dalam kategori *Sangat Baik* dengan rata-rata skor sebesar 176,16 dan berada pada garis kontinum 84,11%. Hal ini diantaranya meliputi gambaran kinerja guru dalam melaksanakan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.
4. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah secara parsial terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Dayeuhkolot Kabupaten Bandung sebesar 0,946 atau sama dengan 94,6%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa "Kepemimpinan Kepala

Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru”. Hal ini memberikan indikasi bahwa kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru. Sebagai orang yang bertanggungjawab terhadap kegiatan sekolah maka peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan secara sistematis.

5. Pengaruh Disiplin Kerja secara parsial terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Dayeuhkolot Kabupaten Bandung sebesar 0,575 atau sama dengan 57,5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ”Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru”. Hal ini memberikan indikasi bahwa disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru. Kinerja guru akan tinggi apabila didukung oleh disiplin kerja yang tinggi pula. Artinya, kinerja guru yang tinggi dikarenakan guru tersebut berperilaku disiplin.
6. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja secara simultan terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Dayeuhkolot Kabupaten Bandung 0,959 atau sama dengan 95,9%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ”Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru”. Dengan kata lain semakin baik kepemimpinan Kepala sekolah dan semakin tinggi sikap disiplin guru maka akan semakin baik pula kinerja guru di SMP Negeri 2 Dayeuhkolot.

Daftar Pustaka

- Arifin, D dan Arifin, P. 2011. *Kearifan Lokal dalam Kepemimpinan*. Bandung: Pustaka Al-Kasyaf.
- Abdurahman, Maman, Muhidin, Sambas & Somantri, Ating. 2012. *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Jenab. 2015. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja terhadap Kompetensi Guru serta Implikasinya pada Kinerja Guru Di SMP Negeri 2 Dayeuhkolot Kabupaten Bandung*. STIE Pasundan.
- Malayu dan Hasibuan. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mangkunegara, A.P. 2005. *Evaluasi Kinerja*. Bandung: Revika Aditama.
- 2005. *Perilaku dan Budaya Organisasi*. Bandung: Revika Aditama.
- 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Maryani, E. 2015. “*Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru SMPN 2 Baleendah Kabupaten Bandung*”. STIE Pasundan.
- Mulyasa, E. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- 2009. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- 20011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- 2013. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Permendiknas RI No. 16 Tahun 2007. *Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Depdiknas.
- Robbins. Stephen P. 2001. *Organizational Behavior*. New Jersey. Pearson Education International.

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung. ALFABETA.
Wahjosumidjo. 2008. *Kepemimpinan Kepala Sekolah; Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

